

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS DI KELAS III SD NEGERI 044 HUTABANGUN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Putri Rahma Yani

NIM. 22160008

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS DI KELAS III SD NEGERI 044 HUTABANGUN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Putri Rahma Yani

NIM. 22160008

Pembimbing I

Junita Irawati, M.A

NIP. 196506151998032001

Pembimbing II

Arafatul Soraya, M.Pd.I

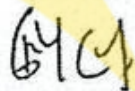
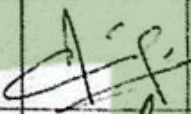
NIP. 199007012025212003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Dikelas III SD Negeri 044 Hutabangun". Nama : Putri Rahma Yani, NIM. 22160008, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 25 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP.199108082019032012	Ketua Sidang/ Penguji I		28/09/2026
2	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Sekretaris Sidang/Penguji II		28/09/2026
3	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Penguji III		28/09/2026
4	Arafatul Soraya, M.Pd NIP. 199007012025212003	Penguji IV		29/09/2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui,
Ketua Tim Penguji Mandailing Natal



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahma Yani
NIM : 22160008
Tempat/Tgl Lahir : Pangkalan Kerinci, 14 Januari 2004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Huta Bangun, Kecamatan Bukit Malintang,
Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Dikelas III SD Negeri 044 Hutabangun”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026

Hormat saya



Putri Rahma Yani

Nim. 22160008

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Putri Rahma Yani, NIM 22160008 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul: **“Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Dikelas III SD Negeri 044 Hutabangun”** Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Junita Irawati, M.A

NIP. 196506151998032001



Arafatul Soraya, M.Pd.I

NIP. 199007012025212003

STAIN MADINA

ABSTRAK

Putri Rahma Yani (NIM : 22160008). Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Dikelas III SD Negeri 044 Hutabangun. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa pada materi simbiosis antarmakhluk hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media video animasi dan peningkatan pemahaman siswa setelah media tersebut diterapkan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas III A SD Negeri 044 Hutabangun. Data diperoleh melalui observasi dan tes, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan pemahaman siswa. Ketuntasan belajar meningkat dari 35% pada pra-siklus menjadi 60% pada Siklus I dan 85% pada Siklus II, sedangkan nilai rata-rata meningkat dari 53,5 menjadi 70,5 dan 80. Aktivitas siswa juga meningkat dari 75,57% pada Siklus I menjadi 92,85% pada Siklus II. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi simbiosis antarmakhluk hidup di kelas III A SD Negeri 044 Hutabangun.

Kata kunci: Video Animasi, Pemahaman Siswa, IPAS, Simbiosis.

ABSTRACT

Putri Rahma Yani (NIM : 22160008). *“The Implementation of Animated Video Learning Media to Improve Students’ Understanding in IPAS Learning for Grade III Students at SD Negeri 044 Hutabangun”*. Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, State Islamic College of Mandailing Natal, 2026. This research was motivated by the low level of students’ understanding of symbiotic relationships among living organisms. This research aimed to determine the implementation of animated video media and the improvement of students’ understanding after its implementation. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model and was conducted in two cycles. The subjects were 20 Grade III A students of SD Negeri 044 Hutabangun. Data were collected through observation and tests and analyzed quantitatively and qualitatively. The results showed an improvement in students’ activity and understanding. Learning mastery increased from 35% in the pre-cycle to 60% in Cycle I and 85% in Cycle II, while the mean score increased from 53.5 to 70.5 and 80. Student activity also increased from 75.57% in Cycle I to 92.85% in Cycle II. Therefore, the implementation of animated video learning media can improve students’ understanding of symbiotic relationships among living organisms in Grade III A at SD Negeri 044 Hutabangun.

Keywords: *Animated Video, Students’ Understanding, IPAS, Symbiosis.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada **baginda tercinta** kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di **yaumul akhir** kelak. Karena **pada** akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Dikelas III SD Negeri 044 Hutabangun”.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu **syarat** untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnya terhadap hambanya yang tidak terhingga, dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Marwah, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Junita Irawati, M.A selaku pembimbing I yang selalu memberi masukan, saran dan pembimbing dengan ikhlas serta sabar sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Arafatul Soraya, M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak/Ibu dosen beserta civitas akademi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh pihak SD Negeri 044 Hutabangun yang telah memberikan kepada penulis waktu untuk melakukan penelitian, terutama kepada Ibu Mardiah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan Ibu Linda Mariani, S.Pd selaku guru kelas III A yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis saat melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua penulis yang tercinta, bapak Rahmad Pausi dan Ibu Sri Julianti, yang senantiasa tulus memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak hentinya mengalir untuk penulis. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kalian, dengan segala rasa cinta dan hormat.
9. Terakhir peneliti ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri, ditengah kesulitan yang harus dilalui, terimakasih telah bertahan meski sering merasa lelah, terimakasih telah bangkit setiap kali rasa putus asa datang menghampiri, dan terimakasih telah percaya bahwa mimpi ini layak diperjuangkan. Penulis bangga kepada diri penulis karena telah mampu menyelesaikan perjalanan yang penuh tantangan ini, bukan karena sempurna tetapi karena tidak berhenti mencoba. Terimakasih untuk segala usaha dan doa yang tidak pernah putus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Panyabungan, Agustus 2026

Penulis



Putri Rahma Yani

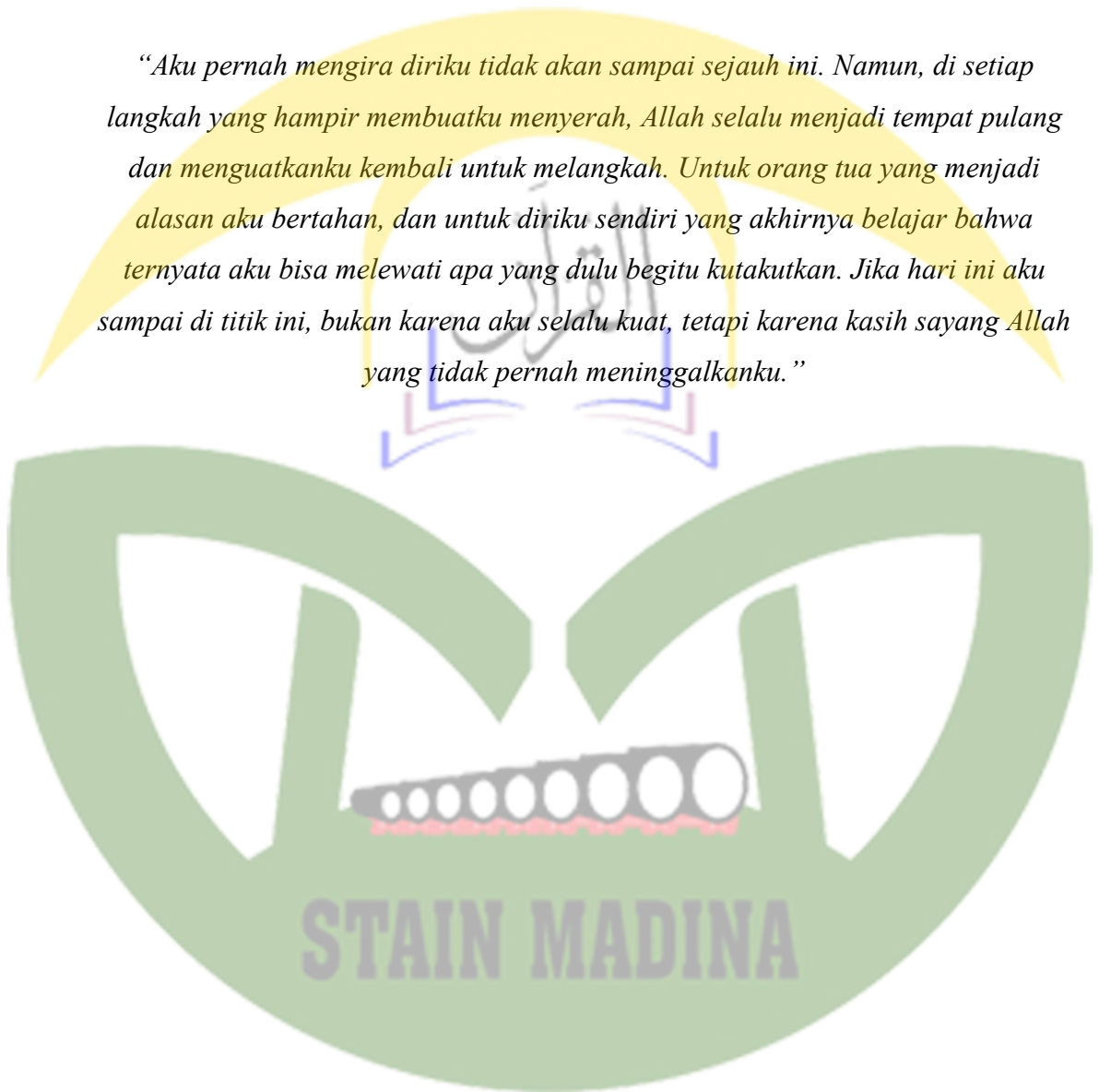
NIM. 2216000

MOTTO

“..... dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah”

(QS. Yusuf: 87)

“Aku pernah mengira diriku tidak akan sampai sejauh ini. Namun, di setiap langkah yang hampir membuatku menyerah, Allah selalu menjadi tempat pulang dan menguatkan kembali untuk melangkah. Untuk orang tua yang menjadi alasan aku bertahan, dan untuk diriku sendiri yang akhirnya belajar bahwa ternyata aku bisa melewati apa yang dulu begitu kutakutkan. Jika hari ini aku sampai di titik ini, bukan karena aku selalu kuat, tetapi karena kasih sayang Allah yang tidak pernah meninggalkanku.”



KATA PERSEMBAHAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya yang telah menguatkan saya hingga mampu menyelesaikan karya sederhana ini. Dengan penuh ketulusan, skripsi ini saya persembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta, dua sosok yang selalu menjadi alasan penulis untuk terus melangkah. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tidak ternilai, serta segala pengorbanan yang tidak akan pernah mampu saya balas. Untuk Nenek tercinta, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan kehadiran yang begitu berarti dalam hidup. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga Nenek, memberikan kesehatan, ketenangan, serta umur yang penuh keberkahan. Untuk adikku, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ini. Teruslah tumbuh menjadi pribadi yang baik, kuat, dan rendah hati. Semoga Allah SWT memudahkan setiap langkahmu, mengantarkanmu pada kesuksesan, dan menjadikanmu seseorang yang membanggakan diri sendiri dan keluarga. Untuk diriku, terima kasih telah bertahan sejauh ini, tetap melangkah di tengah lelah, takut, dan keraguan, serta tidak menyerah ketika semuanya terasa begitu berat. Semoga pencapaian ini menjadi awal untuk terus belajar, bertumbuh, menjadi pribadi yang bermanfaat, dan menjalani setiap langkah kehidupan dengan penuh syukur serta senantiasa berada dalam ridha Allah SWT.

DAFTAR ISI

COVER DALAM

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI..... i

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR..... vi

MOTTO viii

PERSEMBAHAN..... ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian 5

C. Pembatasan Fokus Penelitian 6

D. Perumusan Masalah Penelitian 6

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian..... 6

**BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL
INTERVENSI TINDAKAN**

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti 8

B. Hasil Penelitian yang Relevan 24

C. Kerangka Berpikir..... 26

D. Hipotesis Tindakan..... 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian 29

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian 29

C. Subjek Penelitian..... 32

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian 32

E. Tahapan Intervensi Tindakan 33

F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	36
G. Data dan Sumber Data	36
H. Instrumen Pengumpulan Data	37
I. Teknk Pengumpulan Data	38
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	39
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	40
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	42
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 : Uji Reliabilitas Instrumen	38
Tabel 3.3 : Interval Kategori Rata-Rata Nilai Siswa.....	41
Tabel 3.4 : : Interval Kategori Presentase Ketuntasan Belajar.....	41
Tabel 4.1 : Jumlah Peserta Didik SD Negeri 044 Hutabangun.....	44
Tabel 4.2 : Jumlah Sarana dan Prasarana SD Negeri 044 Hutabangun	45
Tabel 4.3 : Nilai Tes Awal pada Pra Siklus	45
Tabel 4.4 : Hasil Tes pada Siklus I	55
Tabel 4.5 : Hasil Tes pada Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Tumbuhan berbunga dan lebah	21
Gambar 2.2 : Tanaman paku tanduk rusa yang menempel pada pohon.....	22
Gambar 2.3 : Nyamuk Aedes aegypti dengan manusia	23
Gambar 2.4 : Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 3.1 : Siklus Pelaksanaan PTK Model Kemmis & McTaggart.....	30
Gambar 4.1 : Dokumentasi proses pembelajaran siklus I.....	48
Gambar 4.2 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus I.....	52
Gambar 4.3 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus II.....	58
Gambar 4.4 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Siklus II.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dan juga mencakup seluruh bentuk upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan peserta didik (Kadir, 2015). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Hidayat et al., 2019).

Perkembangan pendidikan menuntut adanya pembaruan kurikulum yang mampu menjawab kebutuhan peserta didik sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu bentuk pembaruan tersebut ialah penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Penerapan Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa, sehingga pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPA dan IPS digabung yakni menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penggabungan ini diharapkan dapat memicu siswa untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan (Kemendikbud, 2022).

Pembelajaran IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat meliputi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial (Siti et al., 2023)

Tujuan pembelajaran IPAS di dekola dasar (Kemdikdasmen, 2025) adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan rasa ingin tahu sehingga termotivasi untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta, dan kaitannya dengan kehidupan manusia
2. Mengerti siapa dirinya, memahami lingkungan sosial tempatnya berada, serta memaknai kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu
3. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk mengidentifikasi, serta merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata
5. Memahami anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa, serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia sehingga dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya; dan
6. Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, serta mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;

Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPAS tersebut, peserta didik perlu memiliki pemahaman konsep yang baik. Pemahaman konsep menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai agar siswa mampu mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan pemahaman yang mengkaji tentang sains dan sosial. Pengetahuan ilmiah dan sosial ini berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan model yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan.

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari, seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat, dialami, atau yang dirasakan (Adha, 2025). Selain itu, Pemahaman juga suatu kemampuan peserta didik untuk memahami konsep, situasi, dan fakta yang

diketahui, serta menjelaskannya dengan kata-kata sesuai pengetahuan yang dimiliki tanpa mengubah makna (Salsabila et al., 2024)

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menjadi salah satu tolak ukur utama keberhasilan proses pembelajaran, sebab pemahaman yang baik memberikan kemampuan bagi seseorang untuk menangkap keseluruhan konteks serta mengaitkan beragam konsep yang berbeda. Oleh karena itu, pemahaman konsep penting sekali dimiliki oleh siswa.

Dalam pembelajaran IPAS, penggunaan media sangat penting untuk membantu menjelaskan konsep sehingga siswa dapat lebih mudah memahaminya. Pada saat ini, kemajuan teknologi digital telah membawa dampak signifikan terhadap hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kehadiran berbagai perangkat seperti laptop, komputer, smartphone, internet, serta aplikasi berbasis multimedia telah mengubah cara guru mengajar dan cara siswa belajar. Media pembelajaran digital dianggap mampu membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa. Hal ini didukung oleh kenyataan bahwa siswa generasi masa kini merupakan digital native yang terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Jurahman et al., 2026). Sehingga video animasi yang berupa media pembelajaran digital bisa menjadi solusi pada pendidikan, video animasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, dan dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas.

Penelitian yang memanfaatkan video animasi telah banyak dilakukan serta menunjukkan hasil yang positif dalam proses pembelajaran. Seperti penelitian (Hilman et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian (Dita et al., 2024) juga menunjukkan bahwa media video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Penelitian lain oleh (Kumalasari & Arifin, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, media video animasi dinilai mampu membantu siswa

memahami materi pembelajaran karena menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

Namun pada kenyataannya kondisi di SD Negeri 044 Hutabangun menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPAS masih berjalan dengan pola yang sangat konvensional. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas III, menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru karena kurangnya pemahaman dan daya ingat siswa pada pembelajaran IPAS, terlihat dari siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan dan juga kesulitan dalam menyampaikan kembali materi yang sudah diajarkan. Hal ini terjadi karena pembelajaran masih bersifat satu arah, yaitu guru banyak ceramah dan tanya-jawab, serta bantuan media berupa buku paket dan gambar yang terdapat dalam buku ajar. Penggunaan media tersebut belum sepenuhnya mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi secara mendalam. Tanpa disadari Pola seperti ini menegaskan bahwa guru masih memegang peran utama sebagai sumber pengetahuan, sementara siswa hanya menjadi penerima pasif.

Akibat proses pembelajaran tersebut, pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPAS pada materi “Simbiosis Antarmakhluk Hidup” masih tergolong rendah. Dari hasil observasi awal ditemukan peserta didik kelas III A terdapat 20 siswa, dari 20 siswa tersebut terdapat hanya 7 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sekolah sebesar 70. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan jenis-jenis simbiosis serta mengidentifikasi contoh hubungan antarmakhluk hidup yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep simbiosis masih belum optimal, sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, salah satunya melalui media video animasi, agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Keadaan ini menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar siswa serta mendukung pemahaman konsep secara lebih optimal. Media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara visual dan interaktif dapat membantu siswa memahami IPAS dengan lebih mudah.

Salah satu media yang memiliki karakteristik tersebut adalah video animasi. Video animasi dapat menyajikan materi melalui perpaduan gambar, teks, suara, dan gerakan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami konsep yang dipelajari. Hal ini berkaitan dengan cara berpikir anak kelas III yang cenderung berpikir secara operasional konkret. Berpikir secara operasional konkret artinya mereka mulai berpikir logis, namun pemahamannya masih sangat tergantung pada objek nyata atau pengalaman langsung. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Dikelas III SD Negeri 044 Hutabangun.”**

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka identifikasi area dan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi Area

Area penelitian ini berada pada bidang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar, khususnya di kelas III SD Negeri 044 Hutabangun. Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS. Selain itu, area penelitian juga mencakup penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, yaitu media berbasis digital yang masih belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan pada upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS melalui pemanfaatan media yang lebih inovatif dan menarik.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada penerapan media pembelajaran berupa video animasi dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III. Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana penggunaan video animasi dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, penelitian

ini juga memperhatikan proses pelaksanaan pembelajaran serta perubahan yang terjadi pada pemahaman siswa setelah penggunaan media video animasi tersebut.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini dibatasi agar lebih terarah dan tidak meluas, yaitu hanya berfokus pada penggunaan media pembelajaran video animasi pada materi simbiosis antarmakhluk hidup dalam mata pelajaran IPAS dikelas III SD Negeri 044 Hutabangun, dan hanya menitikberatkan pada peningkatan pemahaman siswa. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III A, dan penelitian difokuskan pada proses pembelajaran di kelas serta melihat perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran video animasi.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran video animasi dalam mata pelajaran IPAS dikelas III SD Negeri 044 Hutabangun?
2. Bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS setelah diterapkannya penggunaan media pembelajaran video animasi dikelas III SD Negeri 044 Hutabangun?

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran video animasi dalam pada mata pelajaran IPAS dikelas III SD Negeri 044 Hutabangun.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS setelah diterapkannya media pembelajaran video animasi di kelas III SD Negeri 044 Hutabangun.

Selain itu, berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka kegunaan hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman mengenai penggunaan media video animasi dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi salah satu rujukan dalam konteks pendidikan dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa dalam memahami IPAS menggunakan media pembelajaran dan memfasilitasi siswa dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif dan bermakna.

b. Bagi Guru

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan inovasi dan alternatif model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik secara profesional.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti evaluasi bagi sekolah yang dapat membantu guru dalam prosese pembelajaran dan juga pada media pembelajaranya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang berminat meneliti penggunaan media video animasi atau penelitian tindakan kelas dengan fokus yang sama. Data dan pengalaman yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk melakukan pengembangan perbandingan.